

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Perusahaan saat ini telah berkembang dengan pesat baik perusahaan berskala besar maupun yang berskala kecil dan dengan majunya teknologi saat ini berbagai macam perusahaan dituntut harus dapat mengembangkan usahanya semaksimal mungkin.

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerjanya, penilaian terhadap kinerja perusahaan adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dihasilkan per periode akuntansi.

Laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik dan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Para pelaku bisnis dan pemerintah dalam pengambilan keputusan ekonomi membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja perusahaan. Dari laporan keuangan, perusahaan dapat

memperoleh informasi tentang *performance* (kinerja) perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi yang lain yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Menurut *Accounting Principles Board* dalam Sugiri dan Riyono (2008: 1) akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomik yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomik dalam mengambil pilihan-pilihan beralasan di antara berbagai tindakan alternatif.

Untuk mengambil keputusan keuangan kita perlu memperoleh informasi keuangan yang disajikan oleh laporan keuangan. Laporan keuangan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh pemakai laporan keuangan. Pihak yang memerlukan laporan keuangan bukan hanya manajer keuangan, beberapa pihak di luar perusahaan juga perlu memahami kondisi keuangan perusahaan, antara lain calon investor dan kreditur. Kepentingan mereka mungkin berbeda, tetapi mereka semua membutuhkan informasi dari perusahaan. Selain itu pada dasarnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan sedangkan bagi investor laba diperlukan untuk penanaman modal.

Laba digunakan sebagai alat pengambilan keputusan oleh para investor dan alat yang digunakan untuk mencerminkan kinerja perusahaan maka harus diprediksi perubahan laba, dari ukuran perubahan laba maka akan dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Perubahan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba dalam satu periode akuntansi. Perubahan

laba yang tinggi menandakan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi. Begitu juga sebaliknya jika perubahan laba rendah menandakan laba yang dihasilkan perusahaan juga rendah.

Kondisi ekonomi sangat mempengaruhi laba suatu perusahaan, disisi lain setiap perusahaan memiliki kepekaan yang berbeda terhadap perbedaan dalam menandakan bahwa antara perusahaan memiliki resiko yang berbeda, demikian juga tingkat peluang berkembang dan prospek masa depan. Salah satu acuan bagi investor untuk menganalisa fenomena bisnis yang berbeda adalah dengan melihat informasi keuangan dalam bentuk rasio keuangan.

Dalam menganalisis laporan keuangan harus dilakukan secara cermat dan tepat agar hasil yang dihasilkan tidak keliru, laporan keuangan juga harus berisi informasi yang relevan. Maka dari itu diperlukan teknik analisis yang tepat pula. Ada pun teknik analisis yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba rugi dan neraca. Dengan cara ini diharapkan dapat menghilangkan perbedaan ukuran dalam laporan keuangan dan hasil yang diperoleh dari analisis rasio ini dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dan pencapaian laba perusahaan.

PT Advance Pratama Sukses yang bergerak dibidang pelayanan jasa pengiriman barang ini berdiri pada tahun 2009 (<http://apsgrouppbatam.com>). Perusahaan ini berlokasi di Komplek Repindo Industrial Estate Blok B3 No.01, Batu ampar. Demi kelancaran usaha pengguna jasa pengiriman maka disediakan

pengiriman barang melalui angkutan udara, darat, dan laut baik secara *door to door* yang dimulai dengan penjemputan sampai pengantaran. Tidak hanya LCL (*Less Container Load*) yaitu pengiriman barang yang terdiri dari beberapa pengirim yang dijadikan satu *container* untuk masing-masing penerima, tapi juga ada FCL (*Full Container Load*) yaitu pengiriman barang yang berisi satu *container* utuh dari satu pengirim ke satu penerima. Dalam meningkatkan pendapatan perusahaan telah berupaya dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat pengguna layanan jasa pengiriman, salah satunya memberikan keringanan dalam pembayaran dengan sistem pembayaran kredit. Perusahaan selalu memperhatikan keamanan dan kecepatan penyampaian kepada alamat yang dituju. Hal ini dilakukan untuk lebih meningkatkan kepercayaan dari pengguna jasa ini.

Jenis-jenis rasio keuangan yang bisa digunakan dalam memprediksi laba ada banyak jenisnya. Rasio dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Penelitian ini menggunakan dua rasio keuangan yaitu rasio likuiditas; *current ratio* dan rasio aktivitas; *total asset turnover*.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif utang lancarnya. Kesempatan mendapatkan keuntungan dapat dihalangi oleh kurangnya likuiditas perusahaan, ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya merupakan masalah likuiditas yang lebih ekstrem. Pengaruh *current ratio* terhadap laba adalah semakin tinggi nilai *current ratio* menunjukkan semakin

rendahnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan, karena tingginya nilai *current ratio* menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

Rasio aktivitas menentukan berapa tingkat aktivitas beberapa aktiva-aktiva pada tingkat kegiatan tertentu. Pengaruh rasio aktivitas dengan tingkat laba adalah efektifitas pemanfaatan aktiva oleh manajemen tentang bagaimana aktiva dipakai untuk mengusahakan dan memperoleh laba, rasio ini memperlihatkan apakah sumber daya yang ada telah digunakan secara efektif dan efisien. *Total asset turnover* mengukur intensitas pemanfaatan aset oleh perusahaan dan tingkat perputaran menunjukkan tingkat volume pendapatan yang kita peroleh dari setiap uang yang diinvestasikan dalam satu aset tertentu, tingginya *total asset turnover* menunjukkan manajemen yang baik.

Alasan dipilihnya jasa pengiriman PT Advance Pratama Sukses sebagai objek penelitian dalam penelitian ini karena merupakan salah satu jasa pengiriman di Kota Batam yang sedang mengalami persaingan ketat dari perusahaan jasa pengiriman lainnya dan jasa pengiriman merupakan kebutuhan sekunder yang menjanjikan keuntungan.

Dari permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang penulis beri judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Perubahan Laba pada PT Advance Pratama Sukses di Kota Batam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Penurunan intensitas pemanfaatan asset oleh perusahaan mempengaruhi perubahan laba.
3. Perubahan laba mengalami penurunan yang akan mencerminkan kinerja perusahaan yang tidak baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis memberikan batasan penelitian agar penjelasannya akan lebih mudah dan terarah dengan baik, maka penulis membahas tentang:

1. Variabel yang peneliti gunakan adalah *current ratio*, *total asset turnover*, dan perubahan laba.
2. Objek penelitian ini dilakukan di PT Advance Pratama Sukses di Kota Batam.
3. Periode penelitian pada PT Advance Pratama Sukses adalah 2010-2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dirumuskan suatu pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT Advance Pratama Sukses di Kota Batam ?
2. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT Advance Pratama Sukses di Kota Batam ?
3. Apakah *current ratio* dan *total asset turnover* secara bersama-sama terhadap perubahan laba pada PT Advance Pratama Sukses di Kota Batam ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sebuah arahan yang menjadi pedoman pada setiap penelitian untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian yang dirumuskan. Oleh karenanya tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba pada PT Advance Pratama Sukses di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap perubahan laba pada PT Advance Pratama Sukses di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *total asset turnover* secara bersama-sama terhadap perubahan laba pada PT Advance Pratama Sukses di Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan yang didapatkan untuk dapat lebih memahami pentingnya analisis rasio keuangan.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh *current ratio* dan *total asset turnover* terhadap perubahan laba pada PT Advance Pratama Sukses di Kota Batam.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Fakultas / Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran yang konstruktif bagi akademika.

b. Bagi Masyarakat Bisnis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menilai sejauh mana kinerja perusahaannya.

c. Bagi Manajemen

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan bisa memberikan informasi untuk

perusahaan sehingga perusahaan tetap bisa menjaga dan bertahan dalam kelangsungan hidupnya.